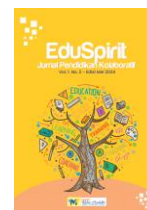


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) |



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 07 Silang IV Silalang dalam Materi Q.S. Al-Hujurat Ayat 13 Dengan Metode Card Sort

Elmila Dasti

SDN 07 Silang IV Silalang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Januari, 2024

Revisi : 18 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 20 Juli, 2024

Kata Kunci

Metode Card Sort, Al-Hujurat, Hasil Belajar

CorrespondenceE-mail: elmiladasti@gmail.com***A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 07 Silang IV Silalang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 melalui metode pembelajaran card sort. Pembelajaran yang diterapkan selama ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa, sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang tidak maksimal. Dengan metode card sort, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, serta membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa merasa lebih nyaman serta terlibat aktif dalam proses belajar.

Abstract

This research aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students at SD N 07 Silang IV Silalang in the subject of Islamic Religious Education (PAI) with the topic of Q.S Al-Hujurat verse 13 through the card sort learning method. The teaching methods previously used, such as lectures and question-and-answer sessions, were considered boring and unattractive by the students, which resulted in unsatisfactory learning outcomes. By using the card sort method, it is hoped that students will become more active in learning and better understand the material in a more enjoyable way. This study employs a Classroom Action Research (CAR) approach, which consists of two cycles, each involving planning, implementation, observation, and reflection. The results of the research show that the use of the card sort method can enhance students' learning outcomes, create a more dynamic classroom atmosphere, and help students better grasp the concepts being taught. The learning process becomes more engaging, and students feel more comfortable and actively involved in the learning process.

This is an open access article under the CC-BY-SA license

**1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Sebagai alat untuk mengembangkan sumber daya manusia, pendidikan berperan dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh individu agar dapat berkontribusi secara optimal terhadap masyarakat. Dalam konteks Indonesia, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk membentuk karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama, budaya, dan moral yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang efektif perlu diupayakan agar dapat mencapai tujuan tersebut dengan maksimal.

Secara akademik, proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak faktor, baik itu dari sisi pengajaran, materi yang diajarkan, maupun interaksi antara guru dan siswa. Proses belajar mengajar tidak hanya melibatkan pemindahan pengetahuan, tetapi juga mempengaruhi perubahan perilaku dan perkembangan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan siswa secara optimal. Hal ini menjadi lebih penting lagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar moral dan karakter peserta didik, yang akan membawa dampak besar terhadap kehidupan sosial dan spiritual mereka. Salah satu pokok bahasan penting dalam pembelajaran PAI adalah pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Salah satunya adalah Q.S Al-Hujurat ayat 13, yang mengajarkan tentang pentingnya saling mengenal dan menghargai perbedaan antara sesama manusia, serta mengembangkan sikap yang adil dan bertanggung jawab. Untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang ayat ini, metode pembelajaran yang efektif perlu diterapkan.

Namun, dalam kenyataannya, proses pembelajaran PAI di sekolah-sekolah seringkali mengalami berbagai hambatan. Salah satu masalah utama yang sering ditemui adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurang menariknya metode yang digunakan, rendahnya motivasi siswa, serta kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan. Salah satu contoh nyata dapat ditemukan di SD N 07 Silang IV Silalang, di mana siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menguasai materi Q.S Al-Hujurat ayat 13. Banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merasa kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan, terutama karena metode ceramah yang digunakan kurang efektif dalam menarik perhatian mereka.

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Meskipun metode ini dapat menyampaikan materi secara langsung, namun metode ini seringkali dianggap monoton dan membosankan bagi siswa. Hal ini terutama terjadi jika materi yang diajarkan tidak dikemas dengan cara yang menarik atau interaktif. Sebagai hasilnya, siswa menjadi kurang terlibat dalam pembelajaran, yang berimbas pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh. Seiring dengan kemajuan teknologi dan pemahaman tentang psikologi belajar, berbagai metode pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif telah dikembangkan. Salah satunya adalah metode card sort, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa.

Metode card sort adalah sebuah teknik pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk memilah dan memilih kartu yang berisi informasi terkait dengan materi pelajaran. Teknik ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga aktif dalam mengelompokkan dan mengorganisir informasi. Dalam konteks pembelajaran PAI, metode card sort dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an, seperti dalam materi Q.S Al-Hujurat ayat 13. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami isi dari ayat tersebut, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Teori yang relevan dalam pembelajaran ini adalah teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Konstruktivisme berpendapat bahwa pengetahuan tidak dapat diberikan begitu saja, melainkan harus dibangun oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Piaget mengemukakan bahwa proses pembelajaran harus melibatkan eksplorasi aktif dari siswa, di mana mereka mengorganisir informasi baru berdasarkan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Hal ini sangat relevan dengan penggunaan metode card sort,

karena siswa diberi kesempatan untuk mengorganisir informasi dalam bentuk kartu, yang akan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, teori pembelajaran sosial dari Vygotsky juga sangat berpengaruh dalam konteks ini. Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Ia berpendapat bahwa pembelajaran yang terjadi dalam konteks sosial akan lebih efektif karena siswa dapat belajar melalui dialog dan kolaborasi dengan orang lain. Dalam metode card sort, siswa tidak hanya bekerja secara individu, tetapi juga berinteraksi dengan teman-teman sekelas mereka, berdiskusi, dan berbagi pemahaman tentang materi yang diajarkan. Hal ini dapat memperkuat pemahaman mereka, karena mereka belajar dari perspektif yang berbeda dan saling melengkapi.

Di samping itu, penting juga untuk memperhatikan teori motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dan John Dewey. Maslow dalam teori hierarki kebutuhannya menyatakan bahwa seseorang akan termotivasi untuk belajar jika kebutuhan dasarnya, seperti rasa aman dan pengakuan, telah terpenuhi. Dalam konteks pembelajaran, siswa perlu merasa nyaman dan dihargai agar mereka dapat fokus pada proses belajar. Penggunaan metode card sort yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Dewey juga mengemukakan bahwa pembelajaran yang bermakna harus relevan dengan kehidupan siswa dan melibatkan pengalaman langsung. Dengan metode card sort, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih praktis dan relevan dengan konteks materi yang diajarkan, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan pembelajaran tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, penulis berusaha untuk mengeksplorasi penerapan metode card sort dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi Q.S Al-Hujurat ayat 13. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD N 07 Silang IV Silalang, siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami materi ini, terutama karena metode ceramah yang digunakan kurang efektif dalam menarik perhatian mereka. Oleh karena itu, penulis ingin mencoba metode card sort sebagai alternatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan menggunakan metode card sort, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penggunaan metode ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, dan mengurangi kebosanan yang seringkali timbul akibat metode pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi Q.S Al-Hujurat ayat 13, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Dalam penelitian ini, tujuan utama adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 menggunakan metode pembelajaran card sort. Metode card sort dipilih karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif serta membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1952) dan Vygotsky (1978), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan interaksi sosial dalam mengembangkan pemahaman mereka. Piaget berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses aktif yang melibatkan pengorganisasian informasi berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini, card sort memungkinkan siswa untuk mengelompokkan dan mengurutkan informasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, sehingga mereka dapat membangun pemahaman mereka sendiri. Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam

proses belajar, dan metode card sort mendukung hal ini dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berbagi pemahaman mereka.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada setiap siklus, tindakan yang dilakukan akan dianalisis dan diperbaiki berdasarkan hasil refleksi untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik pada siklus berikutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006), yang menjelaskan bahwa refleksi terhadap hasil tindakan dalam satu siklus sangat penting untuk memperbaiki perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya. Proses siklus ini diulang untuk memastikan bahwa pembelajaran terus diperbaiki dan hasilnya dapat optimal. Setiap tahapan dalam siklus pertama dan kedua akan dijalankan secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara lebih aktif.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N 07 Silang IV Silalang, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman, pada semester I tahun pelajaran 2024/2025, dengan partisipan sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pemilihan kelas ini didasarkan pada temuan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 melalui metode ceramah yang digunakan sebelumnya. Oleh karena itu, metode card sort dipilih untuk memperbaiki pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti mempersiapkan kartu-kartu yang berisi submateri yang berkaitan dengan Q.S Al-Hujurat ayat 13. Kartu-kartu tersebut kemudian dibagikan kepada siswa dalam kelompok untuk disortir dan diurutkan sesuai dengan pemahaman mereka tentang materi tersebut. Selama siklus ini, peneliti memberikan instruksi dan memfasilitasi diskusi antar kelompok. Pada akhir siklus, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta untuk merencanakan perbaikan dalam siklus kedua.

Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Pada siklus kedua, peneliti akan menyusun rencana tindakan yang lebih matang dengan memperhatikan masalah yang muncul pada siklus pertama. Diharapkan pada siklus kedua, keterlibatan siswa dalam aktivitas card sort akan meningkat dan pemahaman mereka terhadap materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 akan lebih mendalam. Di akhir siklus, peneliti memberikan tes formatif untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tes ini akan digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan penelitian dan efektivitas metode yang diterapkan. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu tes hasil belajar, lembar observasi, dan catatan lapangan oleh guru mitra. Tes hasil belajar digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mencatat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan card sort, serta bagaimana mereka mendiskusikan dan menyusun materi. Selain itu, catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dan tindak lanjut dari refleksi yang dilakukan pada setiap siklus.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan dua hal utama, yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa dan tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran. Keberhasilan penelitian akan tercapai jika nilai hasil belajar siswa mencapai nilai 76 atau lebih, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Selain itu, diharapkan minimal 85% siswa memperoleh nilai 76 atau lebih tinggi. Keberhasilan juga dapat dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang diukur dari partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan benar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di kelas IV SD N 07 Silang IV Silalang, khususnya dalam pemahaman materi Q.S Al-Hujurat ayat 13.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dengan satu pertemuan yang berlangsung selama 3 jam pelajaran. Pada **siklus pertama**, meskipun pembelajaran menggunakan metode card sort, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas peneliti dan siswa sudah tergolong baik dengan skor 27 (84,38%) untuk peneliti dan skor 20 (83,33%) untuk siswa. Namun, hasil tersebut belum memenuhi kriteria indikator kinerja yang mengharuskan pencapaian di atas 85%. Selain itu, penguasaan hasil belajar siswa juga masih perlu ditingkatkan, dengan hanya 50% siswa yang mencapai ketuntasan minimal. Pada siklus pertama, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dan menjelaskan terjemahan Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13.

Setelah menganalisis kekurangan pada siklus pertama, peneliti melakukan perbaikan pada **siklus kedua**. Pada siklus ini, perbaikan dilakukan dengan memperkuat motivasi siswa, meningkatkan penggunaan metode card sort yang lebih terstruktur, serta memperbaiki koordinasi dalam mengelola kelas. Hasil pengamatan pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan aktivitas peneliti yang mencapai skor 30 (93,75%) dan aktivitas siswa yang mencapai skor 23 (95,83%). Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat, dengan 93% siswa mencapai ketuntasan minimal. Semua hasil belajar yang ditargetkan, seperti membaca, menulis, menjelaskan pesan pokok, dan menerjemahkan Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13, berhasil dicapai oleh siswa.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas penggunaan media video sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas V UPTD SDN 12 Kampung Sopan. Temuan menunjukkan bahwa penerapan media video memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa, terutama setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II. Analisis hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui berbagai teori pembelajaran yang relevan, seperti teori Multimedia Learning, teori motivasi, teori konstruktivisme, serta teori Dual Coding. Salah satu alasan utama efektivitas media video adalah kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara visual dan

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran card sort pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13 di kelas IV SD Negeri 07 Silang IV Silalang memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data dari dua siklus yang dilakukan, terjadi peningkatan yang signifikan baik dari sisi nilai rata-rata maupun tingkat ketuntasan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 74,68 dengan tingkat ketuntasan 50%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 85,09 dengan tingkat ketuntasan mencapai 93%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode card sort berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1968) dan Vygotsky (1978) dapat digunakan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar ini. Keduanya berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan siswa dalam proses aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Metode card sort memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif berinteraksi dengan informasi melalui pengelompokan kartu yang sesuai, yang mendorong mereka untuk menyusun dan mengorganisasi pengetahuan mereka dengan cara yang lebih terstruktur. Selain itu, pengelolaan kerja kelompok yang dilakukan juga sesuai dengan konsep Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal (ZPD), di mana siswa dapat belajar lebih efektif dengan dukungan dari teman sekelompok dan guru sebagai fasilitator. Lebih lanjut, menurut Slavin (2015), pembelajaran berbasis kolaborasi, seperti yang diterapkan dalam metode card sort, dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa. Dalam penelitian ini, metode card sort terbukti berhasil meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya memperbaiki motivasi mereka untuk belajar. Motivasi ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar (Deci & Ryan, 1985), yang terlihat pada peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta ketuntasan hasil belajar yang lebih tinggi pada siklus II.

Selain itu, dalam aspek penguasaan hasil belajar, sebagian besar siswa berhasil menuntaskan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, seperti membaca, menulis, dan menjelaskan isi Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13. Pada siklus I, beberapa hasil belajar seperti menulis dan menjelaskan terjemahan masih belum tuntas, namun pada siklus II, semua aspek telah tercapai dengan tingkat ketuntasan 93%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perbaikan dalam proses pembelajaran dan lebih optimalnya penggunaan metode card sort, siswa dapat lebih memahami dan menguasai materi secara

menyeluruh. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pendapat bahwa metode card sort dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan penguasaan materi oleh siswa, sekaligus memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran yang aktif dan kolaboratif tidak hanya memperbaiki hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga meningkatkan aspek afektif dan sosial mereka dalam belajar (Johnson & Johnson, 1989). Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kualitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 07 Silang IV Silalang, terutama dalam mata pelajaran PAI.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran card sort pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 07 Silang IV Silalang memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada materi Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang menunjukkan peningkatan signifikan baik dalam hal aktivitas siswa dan peneliti, maupun hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, meskipun ada pencapaian yang baik, hasilnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan. Namun, setelah perbaikan dilakukan pada siklus kedua, hasilnya jauh lebih baik, dengan hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan minimal dan menguasai kompetensi dasar yang ditargetkan. Penerapan metode card sort terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, serta memperbaiki penguasaan materi secara menyeluruh. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif, di mana siswa berinteraksi langsung dengan materi dan membangun pengetahuan mereka secara mandiri. Selain itu, pengelolaan kerja kelompok yang optimal sesuai dengan konsep zona perkembangan proksimal (ZPD) juga mendukung hasil yang lebih baik. Dengan demikian, metode card sort tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga mempengaruhi aspek afektif dan sosial mereka, menjadikannya strategi pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Jumarni, L. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 120–130.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.
- Sunyono. (2005). *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Dit. PPTK & KPT Dikti.
- Syaiful, S., & Munir, M. (2016). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyudin, D. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Card Sort di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–55.
- Zulkifli, Z. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Negeri Malang Press.